

PERKEMBANGAN BULANAN

INDIKATOR MONETER DAN SEKTOR KEUANGAN

INTERNASIONAL DAN DOMESTIK

MEI 2012

Perekonomian Global

Krisis Utang Eropa

Perkembangan krisis di Eropa menjadi perhatian para pelaku pasar selama sebulan terakhir. Ketidakstabilan politik di Yunani akibat kegagalan membentuk koalisi pemerintahan baru dan prediksi Yunani akan keluar dari Uni Eropa meningkatkan kecemasan terhadap keberlangsungan kawasan mata uang tunggal tersebut. Para pelaku pasar saat ini sedang menunggu dan mengantisipasi hasil pemilu ulang Yunani yang dijadwalkan pada 17 Juni mendatang. Disamping itu, Spanyol dikhawatirkan menjadi negara selanjutnya, setelah Yunani, Irlandia dan Portugal, yang membutuhkan dana talangan akibat memburuknya industri perbankan. Bank terbesar keempat Spanyol, Bankia, telah kembali meminta dana talangan dari Pemerintah sebesar €19 miliar. Selain itu, dilaporkan bahwa dana sebanyak €97 miliar telah keluar dari negara tersebut selama triwulan I 2012.

Secara keseluruhan, Inggris dan negara Eropa lainnya terindikasi akan mengalami resesi yang semakin dalam setelah rilis data-data ekonomi yang kurang menggembirakan. Output sektor manufaktur menunjukkan penurunan yang cukup drastis. *Purchasing Manager's Index (PMI)* di Inggris untuk bulan Mei turun menjadi 45.9 dari 50.2 di bulan sebelumnya. Hal yang sama terjadi di Zona Euro, dimana PMI menurun dari 45.9 di bulan April menjadi 45.1 di bulan ini. Penjualan ritel di Uni Eropa juga menurun sebanyak 1% selama bulan April 2012 jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Selain itu, data pengangguran juga semakin memburuk, dimana tingkat pengangguran di Eropa mencapai level tertinggi sebesar 11%. Para pakar ekonomi memproyeksikan bahwa Zona Euro akan berkontraksi sebesar 0.5% selama triwulan II tahun 2012.

Harga Komoditas Internasional

Pada bulan Mei 2012, harga minyak mentah dunia di pasar internasional cenderung rendah yaitu rata-rata sebesar USD 110.29 per barel atau lebih rendah

8.47% dari rata-rata harga minyak di bulan sebelumnya (USD 120.5 per barel). Harga minyak mentah yang terpantau pada akhir bulan Mei sebesar USD 101.87 per sedangkan harga pada akhir April 2012 adalah sebesar USD 119.47 per barel (lihat lampiran 2).

Kondisi krisis di Eropa yang semakin mengkhawatirkan, kontraksi industri China, dan belum menguatnya kondisi perekonomian Amerika Serikat menjadi faktor pendorong turunnya harga minyak di pasar internasional. Kepastian akan nasib Yunani, memburuknya kondisi perbankan Spanyol, dan pergantian pimpinan Perancis yang dikabarkan tidak memiliki kesamaan pandangan dengan pimpinan mayoritas negara-negara Zona Eropa termasuk dengan Kanselir Jerman terkait kebijakan penghematan anggaran pemerintah, menjadi perhatian selama bulan ini dan turut memberika sentimen negatif terhadap harga komoditas di pasar internasional.

Seiring dengan penurunan harga minyak mentah sepanjang bulan Mei 2012, komoditas utama dunia lainnya seperti komoditas bahan makanan, bahan baku pertanian, bahan baku industri, logam dan energi juga mengalami penurunan indeks harga (lihat lampiran 2). Melemahnya pertumbuhan ekonomi dan kontraksi industri dari negara-negara maju dan berekonomi besar seperti Uni Eropa, AS, China, dan Jepang menjadi faktor utama yang memberikan sentimen negatif pada pasar komoditas.

Inflasi Global

Angka inflasi Amerika Serikat (AS) untuk bulan Mei 2012 tercatat sebesar 2.3%, yang lebih rendah dari inflasi bulan April sebesar 2.7%. Kemudian angka inflasi kawasan Eropa pada Mei 2012 sebesar 2.4% atau lebih rendah dari inflasi yang tercatat di bulan April 2012, yaitu sebesar 2.6% (lihat lampiran 4).

Penurunan angka inflasi Amerika utamanya disebabkan oleh menurunnya indeks harga bahan bakar, minyak mentah dan gas alam dengan cukup tajam. Penurunan indeks bahan bakar di dalam negeri

AS didorong oleh penurunan harga minyak mentah di pasar internasional sepanjang Mei 2012 sebesar 8.47%. Sedangkan penurunan angka inflasi Eropa menandakan pertumbuhan ekonomi di kawasan Eropa masih terhambat. Kebijakan pengetatan anggaran bagi negara-negara yang sedang menghadapi krisis keuangan seperti Spanyol, Yunani, Italia dan Portugal menjadi faktor yang membatasi pertumbuhan ekonomi di kawasan tersebut. Kontraksi industri Jerman dan Perancis juga menjadi faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi kawasan Eropa.

Nilai Mata Uang Global

Mayoritas nilai tukar mata uang global mengalami pelemahan terhadap Dollar AS sepanjang bulan Mei 2012 (lihat lampiran 6). Dollar AS menguat karena masih menjadi pilihan terbaik bagi para investor untuk menyimpan aset berharganya ditengah ketidakpastian kondisi keuangan di Eropa. Dollar AS masih dianggap lebih aman sebagai simpanan aset dengan tingkat pengembalian yang lebih baik dibandingkan Euro, Poundsterling atau Yuan.

Nilai tukar Rupiah pada akhir Mei 2012 melemah sebesar 3.31% dibandingkan dengan bulan sebelumnya ke posisi Rp 9,480 per Dollar AS. Sementara itu nilai tukar Euro terhadap Dollar AS juga melemah sebesar 6.58% ke posisi 0.81 Euro per Dollar AS (lihat lampiran 6).

Penguatan Dollar AS terhadap mayoritas mata uang global tidak hanya mempengaruhi pasar keuangan tapi juga mempengaruhi pasar komoditas yaitu menurunnya sebagian besar harga komoditas utama dunia di pasar internasional.

Indeks Harga Saham Global

Bursa saham di hampir seluruh negara, termasuk Indonesia, mengalami pelemahan selama bulan Mei 2012 sebagai akibat dari perkembangan negatif kondisi perekonomian internasional, khususnya yang saat ini sedang melanda negara-negara maju (lihat lampiran 7). Menurunnya indeks-indeks saham global terutama didorong oleh kekhawatiran terhadap krisis politik dan ekonomi di Eropa. Pelemahan tersebut mengindikasikan hilangnya kepercayaan para pelaku pasar terhadap kemampuan pemerintah negara-negara Eropa untuk merespon terhadap berbagai masalah yang sedang dihadapi oleh kawasan tersebut.

Selain Eropa, rilis data-data ekonomi terbaru untuk Cina dan Amerika Serikat (AS) semakin menekan indeks-indeks global. Kinerja sektor manufaktur Cina sebagai salah satu mesin pertumbuhan ekonomi dunia semakin memburuk, dimana *Purchasing Manager's Index* (PMI) turun dari 53.3 di bulan sebelumnya menjadi 50.4 di bulan Mei 2012. PMI adalah indikator yang mengukur tingkat kesehatan ekonomi yang diukur melalui sektor industri. Jika angka ini semakin menurun menjadi di bawah 50, maka hal ini menunjukkan terjadinya kontraksi di sektor tersebut. Sedangkan di AS, data gaji non-pertanian menunjukkan bahwa hanya tercipta sebanyak 69 ribu lapangan kerja baru selama bulan Mei 2012, atau jauh dibawah ekspektasi. Hal ini mengindikasikan bahwa pemulihan ekonomi AS semakin melambat.

Inflasi Nasional

Pada bulan Mei 2012, Badan Pusat Statistik melaporkan bahwa inflasi bulanan nasional sebesar 0.07% dan inflasi tahunan sebesar 4.45%. Laju inflasi bulan Mei lebih rendah dari laju inflasi bulan April (0.21%) utamanya disebabkan oleh faktor penurunan harga komoditas nasional dan penurunan harga komoditas utama internasional terutama minyak mentah (lihat lampiran 5).

Dari faktor internal,kelompok komoditas bahan makanan dan komoditas sandang mengalami deflasi masing-masing sebesar 0.15% dan 0.22%, hal ini yang memberikan pengaruh kepada penurunan laju inflasi Mei. Kemudian dari faktor eksternal, harga minyak mentah dunia terus menunjukkan trend penurunan harga sepanjang bulan Mei, yaitu sebesar 14.87% dihitung sejak awal bulan (lihat lampiran 5).

Berdasarkan laju inflasi bulanan pada Mei 2012 di 66 kota di seluruh Indonesia, tercatat terdapat 37 kota mengalami inflasi, dimana yang tertinggi terjadi di Pontianak sebesar 0.93% dan terendah terjadi di kota Balikpapan sebesar 0.04%. Sedangkan terdapat 29 kota yang mengalami deflasi pada bulan Mei 2012, diantaranya kota Pangkal Pinang (-1.15%), Manado (-0.84%), dan Jayapura (0.94%). Kota-kota yang mengalami deflasi sebagian besar adalah yang berada di pulau-pulau wilayah tengah dan timur, hal ini menandakan pengendalian inflasi daerah di wilayah tersebut berjalan dengan baik.

Sektor Perbankan

Bank Indonesia (BI) dalam waktu dekat berencana menerbitkan aturan baru mengenai kepemilikan saham perbankan berdasarkan tingkat kesehatan bank. Pembatasan kepemilikan mayoritas di bank didorong oleh temuan BI yang menyatakan bahwa sebagian besar kehancuran bank diakibatkan oleh campur tangan pemilik kepada direksi yang terlalu besar. Kewajiban untuk menjalankan pembatasan kepemilikan saham diterapkan kepada bank yang kurang dan tidak sehat, sedangkan bank dengan tingkat kesehatan yang baik tidak perlu menjalankan aturan tersebut. Hal ini dapat berperan sebagai insentif kepada pemilik bank yang sehat dan menjadi sanksi bagi pemilik bank yang kurang dan tidak sehat.

Pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) selama Maret 2012 cukup tinggi, yaitu sebesar 19.8% YoY, dengan nilai nominal yang mencapai Rp2,788 triliun. Kontribusi terbesar terhadap pertumbuhan DPK tersebut disumbang oleh tabungan dan giro yang masing-masing tumbuh sebesar 22.9% YoY dan 20.8% YoY (lihat lampiran 11).

Penyaluran kredit perbankan juga tumbuh tinggi sebesar 24.9% YoY, sehingga total kredit mencapai Rp2,292 triliun. Kredit investasi menjadi penopang pertumbuhan kredit secara agregat dengan pertumbuhan sebesar 30.4% YoY. Berdasarkan sektor ekonomi, penyaluran kredit terus meningkat pada sektor-sektor yang produktif, seperti sektor listrik, gas dan air bersih, sektor pertambangan, sektor jasa, sektor pertanian, dan industri pengolahan. Hal ini sejalan dengan prospek pertumbuhan ekonomi nasional yang positif selama 2012 (lihat lampiran 11).

Kredit Usaha Rakyat

Seperti bulan-bulan sebelumnya, realisasi penyaluran KUR pada April 2012 tidak mencapai target yang dikarenakan oleh meningkatnya target penyaluran KUR tahunan dari Rp 20 triliun menjadi Rp 30 triliun. Penyaluran KUR masih didominasi oleh dua sektor utama, yaitu sektor perdagangan sebesar Rp18.237 miliar (sekitar 56%) dan sektor pertanian Rp6.217 miliar (sekitar 19%) per April 2012. Dilihat dari distribusi wilayah penyalurannya, pulau Jawa masih mendominasi dengan andil sekitar setengah dari total penyaluran KUR nasional, yang diikuti kemudian oleh wilayah Sumatera (lihat lampiran 12).

LAMPIRAN

1. INDIKATOR MAKRO GLOBAL
2. HARGA KOMODITAS INTERNASIONAL
3. HARGA KOMODITAS DOMESTIK
4. INFLASI GLOBAL
5. INFLASI DOMESTIK
6. NILAI TUKAR MATA UANG
7. INDEKS SAHAM GLOBAL
8. PASAR SAHAM DOMESTIK
9. SURAT BERHARGA NEGARA
10. SURAT BERHARGA SHARIAH NEGARA
11. SEKTOR PERBANKAN
12. KREDIT USAHA RAKYAT

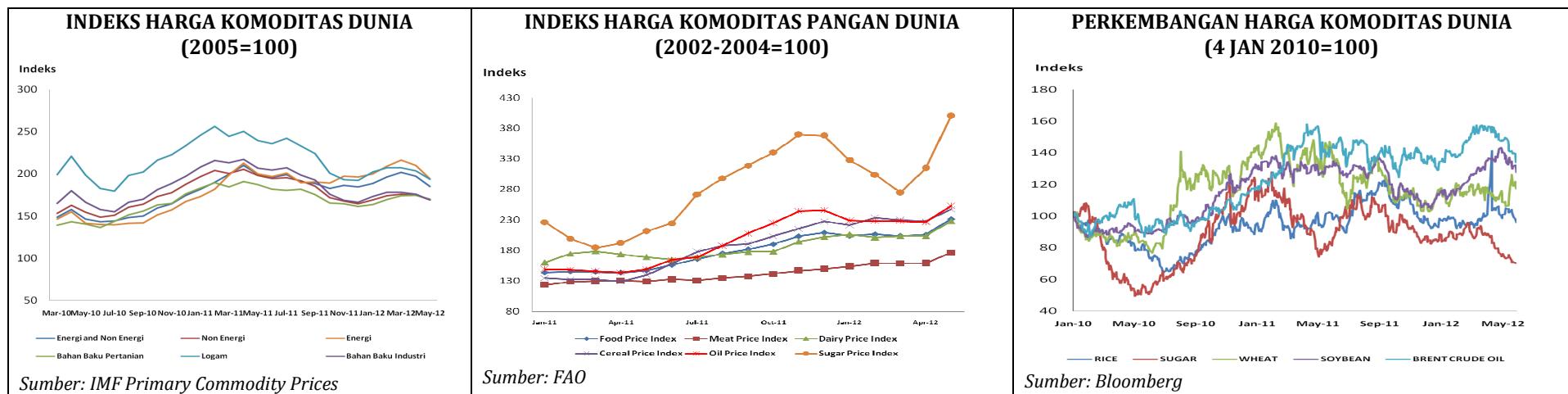
LAMPIRAN 1: INDIKATOR MAKRO GLOBAL

Negara	Pertumbuhan PDB (yoY, %) ^c					Cadangan Devisa (miliar USD) ^{b,c}	Inflasi (yoY, %) ^b	Utang Publik Terhadap PDB (%) ^c	Surplus/Defisit Anggaran Publik Terhadap PDB (%) ^b	Tingkat Pengangguran (%) ^b	Tingkat Kemiskinan (%) ^{a,d}
	2009	2010	2011	2012*	2013*						
Dunia	(0.6)	5.3	3.9	3.5	4.1						
BRIC											
Brazil	(0.3)	7.5	2.7	3.0	4.1	374.3 ^{Apr}	5.1 ^{Apr}	65.1	(2.7)	6.0 ^{Apr}	21.4 ²⁰⁰⁹
Russia	(7.8)	4.3	4.3	4.0	3.9	524.4 ^{Apr}	3.6 ^{Apr}	8.4	(0.9)	5.8 ^{Apr}	12.8 ²⁰¹¹
India	6.6	10.6	7.2	6.9	7.3	295.4 ^{Apr}	10.4 ^{Apr}	67.6	(5.7)	9.8 ²⁰¹¹	29.8 ²⁰¹⁰
China	9.2	10.4	9.2	8.2	8.8	3,326.6 ^{Mar}	3.4 ^{Apr}	22.0	(2.1)	4.1 ^{Q1}	13.4 ²⁰¹¹
ASEAN-4											
Indonesia	4.6	6.2	6.5	6.5	6.7-7.4	116.4^{Apr}	4.5^{Mei}	23.2	(2.2)	6.3^{Q1}	12.5^{Mar}
Malaysia	(1.6)	7.2	5.1	4.4	4.7	136.1 ^{May}	1.9 ^{Apr}	53.1	(5.3)	2.9 ^{Mar}	3.8 ²⁰⁰⁹
Singapore	(1.0)	14.8	4.9	2.7	3.9	246.1 ^{Apr}	5.4 ^{Apr}	98.0	0.1	2.1 ^{Q1}	
Thailand	(2.3)	7.8	0.1	5.5	7.5	179.0 ^{Apr}	2.5 ^{Apr}	44.4	(2.5)	0.7 ^{Feb}	8.1 ²⁰⁰⁹
Negara maju											
Hong Kong	(2.6)	7.0	5.0	2.6	4.2	295.6 ^{Apr}	4.7 ^{Apr}	33.2	1.0	3.3 ^{Apr}	17.7 ²⁰⁰⁵
Japan	(5.5)	4.4	(0.7)	2.0	1.7	1,289.5 ^{Apr}	0.5 ^{Apr}	235.8	(8.1)	4.6 ^{Apr}	16.0 ²⁰⁰⁹
Korea, Rep.	0.3	6.3	3.6	3.5	4.0	316.8 ^{Apr}	2.5 ^{Apr}	32.9	2.7	3.5 ^{Apr}	15.0 ²⁰⁰⁶
United States	(3.5)	3.0	1.7	2.1	2.4	150.4 ^{May}	2.3 ^{Apr}	106.6	(7.6)	8.1 ^{Apr}	15.1 ²⁰¹⁰
Euro Area	(4.3)	1.9	1.4	(0.3)	0.9	898.2 ^{Apr}	2.6 ^{Apr}	90.0	(3.5)	10.9 ^{Mar}	
PIIGS											
Portugal	(2.9)	1.4	(1.5)	(3.3)	0.3	22.6 ^{Apr}	3.0 ^{Apr}	112.4	(6.0)	15.0 ^{Q1}	18.0 ²⁰⁰⁶
Italy	(5.5)	1.8	0.4	(1.9)	(0.3)	187.3 ^{Jan}	3.2 ^{May}	123.4	(2.2)	9.8 ^{Mar}	13.0 ²⁰⁰⁸
Ireland	(7.0)	(0.4)	0.7	0.5	2.0	1.7 ^{Mar}	1.9 ^{Apr}	113.1	(9.6)	14.3 ^{May}	5.5 ²⁰⁰⁹
Greece	(3.3)	(3.5)	(6.9)	(4.8)	0.0	7.2 ^{Apr}	1.9 ^{Apr}	153.2	(7.8)	21.7 ^{Feb}	20.0 ²⁰⁰⁹
Spain	(3.7)	(0.1)	0.7	(1.8)	0.1	48.3 ^{Apr}	2.1 ^{Apr}	79.0	(5.9)	24.1 ^{Mar}	19.8 ²⁰⁰⁵

Sumber: a) World Bank, b) Economist, c) IMF, d) Berbagai Sumber

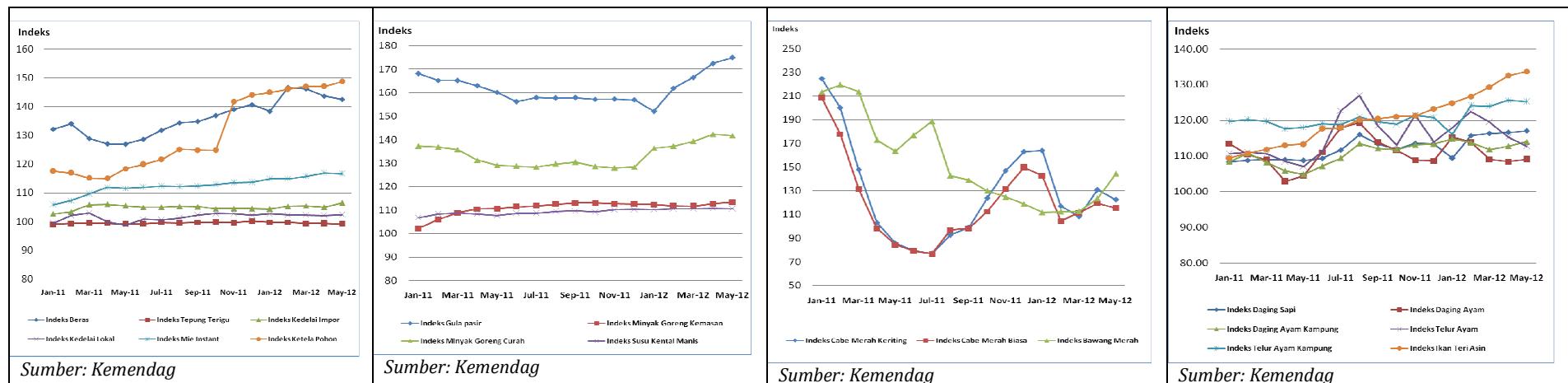
* Proyeks

LAMPIRAN 2: HARGA KOMODITAS INTERNASIONAL



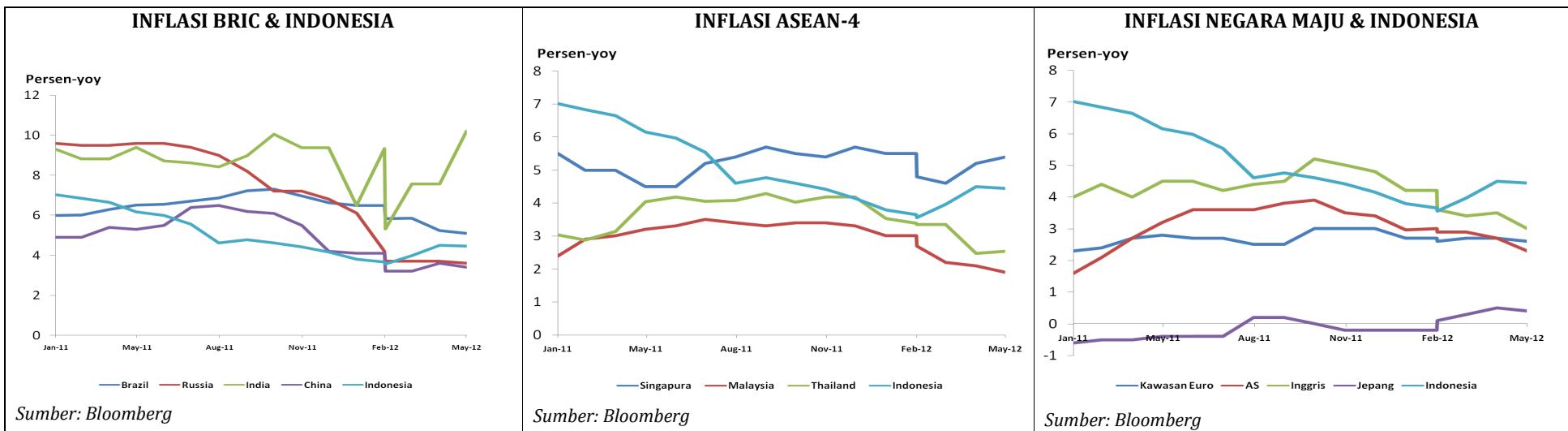
	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Okt-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12
INDEKS HARGA KOMODITAS DUNIA (2005=100)													
1 Energi and Non Energi	199.3	195.8	198.8	190.3	188.6	182.8	186.2	184.6	188.56	196.13	201.48	197.04	184.9
2 Non Energi	198.2	194.4	195.2	191.5	185.5	171.8	167.6	164.7	169.16	174	175.93	174.88	169.02
3 Bahan makanan	187.0	181.6	180.3	181.7	175.3	165.5	164.4	161.5	163.8	169.3	174.01	174.58	169.93
4 Bahan Baku Industri	206.8	204.5	207.3	198.6	192.9	175.7	168.7	166.4	173.18	178.03	178.16	176.03	168.91
5 Bahan Baku Pertanian	161.6	161.4	158.8	151.3	149.6	140.7	134.6	130.8	133.22	137.77	138.3	138.03	135.09
6 Logam	239.5	235.7	242.2	232.8	224.1	200.9	193.3	192.1	202.04	207.11	206.96	203.49	193.34
7 Energi	199.9	196.6	200.9	189.6	190.4	189.2	197.1	196.2	199.92	209.08	216.42	210.01	194.2
8 Minyak Mentah	203.6	199.4	203.2	189.5	190.3	188.4	198.5	197.7	201.33	212.39	222.07	214.36	196.28
INDEKS HARGA KOMODITAS PANGAN DUNIA (2002-2004=100)													
1 Indeks Harga Makanan	203.5	205.7	231.2	230.6	225.1	216.0	216.1	211.0	212.83	215.27	215.9	213.0	203.9
2 Indeks Harga Daging	158.3	158.7	176.5	178.6	177.3	176.5	180.1	179.3	174.27	174.90	178.2	179.6	178.8
3 Indeks Produk Susu	203.2	203.7	227.8	220.6	214.7	203.5	201.0	201.7	206.77	205.27	197.0	185.6	164.1
4 Indeks Harga Sereal	229.8	227.4	247.2	252.4	244.3	231.3	228.8	217.8	222.71	227.10	227.0	223.3	220.9
5 Indeks Harga Minyak	227.9	226.2	252.9	245.3	239.4	224.3	234.8	227.5	233.74	238.74	244.9	251.0	234.2
6 Indeks Harga Gula	274.6	314.6	400.4	393.7	379.0	361.2	239.9	326.9	334.30	342.29	341.9	324.0	294.6
HARGA KOMODITAS DUNIA													
1 Beras	15.1	13.9	16.1	17.7	16.0	16.6	14.8	14.6	14.0	14.21	14.77	14.87	14.265
2 Gula	23.2	28.4	29.8	29.7	26.3	25.8	23.7	23.3	23.64	25.66	24.71	21.17	19.42
3 Gandum	782.3	584.8	672.5	745.3	609.3	628.3	595.8	652.8	666.0	664.25	660.75	647.75	643.75
4 Kacang Kedelai	1376.0	1306.3	1354.3	1449.0	1179.0	1207.5	1131.3	1198.5	1199	1313.5	1403	1503	1340
5 Minyak (Brent Crude Oil)	116.7	112.5	116.7	114.9	102.8	109.6	110.5	107.4	110.9	122.66	122.88	119.47	101.87

LAMPIRAN 3: HARGA KOMODITAS DOMESTIK



	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12
HARGA RATA-RATA BULANAN KOMODITAS DOMESTIK													
1	Minyak Goreng Kemasan	9,467	9,531	9,571	9,627	9,675	9,670	9,645	9,635	9,620	9,570	9,557	9,644
2	Minyak Goreng Curah	10,646	10,615	10,585	10,689	10,758	10,604	10,548	10,580	11,246	11,317	11,489	11,730
3	Daging Sapi	68,387	68,758	70,223	72,958	71,341	70,400	71,422	71,342	68,792	72,780	73,155	73,347
4	Daging Ayam	23,366	24,845	26,414	26,704	25,489	24,966	24,341	24,321	25,804	25,496	24,387	24,277
5	Daging Ayam Kampung	43,507	44,484	45,400	47,131	46,551	46,423	46,961	47,086	47,667	47,237	46,422	46,817
6	Telur Ayam	15,869	16,468	18,192	18,815	17,563	16,755	18,011	16,883	17,481	18,155	17,711	17,085
7	Telur Ayam Kampung	35,430	35,743	35,667	36,319	35,902	35,695	36,416	36,244	34,826	37,277	37,206	37,711
8	Tepung Terigu	7,563	7,565	7,603	7,590	7,609	7,612	7,597	7,638	7,608	7,605	7,575	7,563
9	Kedelai Impor	8,368	8,322	8,327	8,353	8,341	8,283	8,291	8,288	8,276	8,351	8,364	8,326
10	Kedelai Lokal	8,594	8,770	8,753	8,806	8,895	8,950	8,944	8,893	8,938	8,905	8,896	8,887
11	Beras	7,041	7,133	7,307	7,450	7,474	7,590	7,709	7,803	7,675	8,134	8,110	7,968
12	Gula Pasir	10,650	10,384	10,501	10,489	10,500	10,450	10,457	10,437	10,116	10,766	11,070	11,468
13	Susu Kental Manis	8,502	8,577	8,574	8,640	8,657	8,620	8,697	8,709	8,699	8,728	8,724	8,739
14	Mie Instant	1,480	1,486	1,491	1,488	1,492	1,498	1,507	1,508	1,524	1,524	1,535	1,551
15	Cabe Merah Keriting	16,137	14,931	14,494	17,432	18,659	23,284	27,628	30,655	30,857	22,054	20,398	24,634
16	Cabe Merah Biasa	16,350	15,297	14,857	18,716	19,008	21,757	25,443	28,966	27,569	20,272	21,495	23,105
17	Bawang Merah	18,420	19,928	21,268	16,076	15,672	14,640	14,066	13,389	12,584	12,642	12,676	13,911
18	Ikan Teri Asin	41,565	43,152	43,237	44,027	44,144	44,388	44,450	45,206	45,798	46,455	47,435	48,580
19	Kacang Hijau	17,008	16,685	16,583	17,021	16,544	16,111	15,768	15,547	15,226	14,967	14,690	14,140
20	Kacang Tanah	15,731	15,739	16,855	17,607	17,347	16,874	16,518	16,472	16,202	16,248	16,321	16,632
21	Ketela Pohon	2,985	3,022	3,065	3,156	3,149	3,148	3,572	3,631	3,654	3,684	3,708	3,748

LAMPIRAN 4: INFLASI GLOBAL



	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12
TINGKAT INFLASI														
Indonesia	6.2	6.0	5.5	4.6	4.8	4.6	4.4	4.2	3.79	3.65	3.56	3.97	4.5	4.45
BRIC														
Brazil	6.5	6.6	6.7	6.9	7.2	7.3	7.0	6.6	6.5	6.5	5.84	5.85	5.24	5.1
Russia	9.6	9.6	9.4	9.0	8.2	7.2	7.2	6.8	6.11	4.2	3.7	3.7	3.7	3.6
India	9.4	8.7	8.6	8.4	9.0	10.1	9.4	9.4	7.5	9.34	5.32	7.57	7.57	10.22
China	5.3	5.5	6.4	6.5	6.2	6.1	5.5	4.2	4.1	4.1	3.2	3.2	3.6	3.4
ASEAN-4														
Singapura	4.5	4.5	5.2	5.4	5.7	5.5	5.4	5.7	5.5	5.5	4.8	4.6	5.2	5.4
Malaysia	3.2	3.3	3.5	3.4	3.3	3.4	3.4	3.3	3.0	3.0	2.7	2.2	2.1	1.9
Thailand	4.0	4.2	4.1	4.1	4.3	4.0	4.2	4.2	3.53	3.38	3.35	3.35	2.47	2.53
Negara Maju														
Kawasan Euro	2.8	2.7	2.7	2.5	2.5	3.0	3.0	3.0	2.7	2.7	2.6	2.7	2.6	2.4
AS	3.2	3.6	3.6	3.6	3.8	3.9	3.5	3.4	2.96	3.0	2.9	2.9	2.7	2.3
Inggris	4.5	4.5	4.2	4.4	4.5	5.2	5.0	4.8	4.2	4.2	3.6	3.4	3.5	3.0
Jepang	-0.4	-0.4	-0.4	0.2	0.2	0.0	-0.2	-0.2	-0.2	-0.2	0.1	0.3	0.5	0.4

LAMPIRAN 5: INFLASI DOMESTIK

TINGKAT INFLASI

Komponen	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12
Year-on-Year	6.65	6.16	5.98	5.54	4.61	4.79	4.61	4.42	4.15	3.79	3.65	3.56	3.97	4.5	4.45
Month-to-Month	-0.32	-0.31	0.12	0.55	0.67	0.93	0.27	-0.12	0.34	0.57	0.76	0.05	0.07	0.21	0.07
Tahun Kalender	0.7	0.39	0.51	1.06	1.74	2.69	2.97	2.85	3.2	3.79	0.76	0.81	0.88	1.09	1.15

Sumber: BPS, diolah kembali.

INFLASI BERDASARKAN KOMPONEN (YoY)

Year-on-Year	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12
Inti	4.45	4.62	4.64	4.63	4.55	5.15	4.93	4.43	4.44	4.43	4.29	4.31	4.25	4.24	4.14
Bergejolak	15.17	12.14	11	8.57	5.07	5.64	5.14	5.78	4.76	3.37	2.97	2.49	4.45	6.99	7.2
Diatur Pemerintah	5.48	5.42	5.47	5.61	4.54	2.69	2.83	2.91	2.83	2.78	2.96	2.88	2.92	3.08	2.97

Sumber: BPS, diolah kembali.

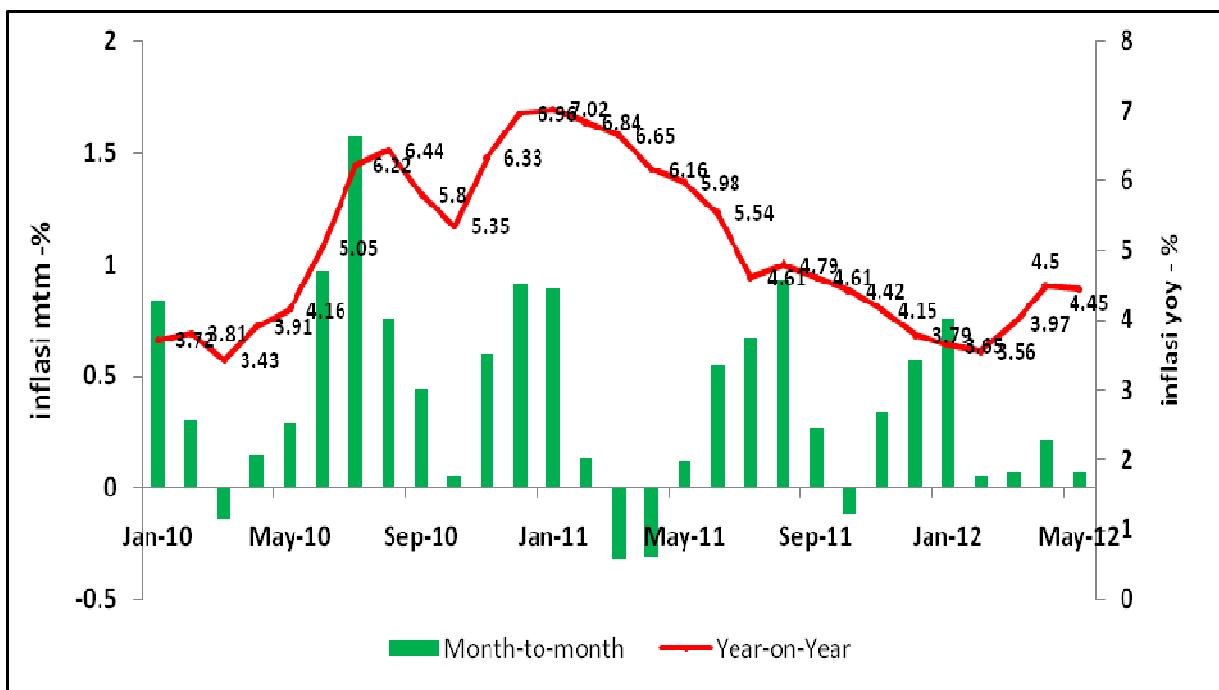
INFLASI BERDASARKAN KELOMPOK PENGELOUARAN (YoY)

Year-on-Year	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12
UMUM (Headline)	6.65	6.16	5.98	5.54	4.61	4.79	4.61	4.42	4.15	3.79	3.65	3.56	3.97	4.50	4.45
Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	2.9	2.93	3.06	3.05	1.69	2.14	1.74	1.91	2.03	1.92	1.84	1.75	1.77	1.92	1.85
Pendidikan, Rekreasi, dan Olah raga	3.84	3.91	3.92	4.04	4.16	5.06	5.35	5.20	5.15	5.16	4.87	4.82	4.72	4.71	4.7
Kesehatan	3.17	3.39	3.80	4.16	4.16	4.15	4.14	4.15	4.24	4.26	4.29	3.73	3.5	3.34	3.02
Sandang	7.71	8.36	7.77	7.39	8.15	11.41	11.28	8.01	8.52	7.57	7.32	8.71	8.47	7.17	6.26
Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	4.61	4.72	4.88	4.96	4.89	3.59	3.59	3.43	3.4	3.47	3.53	3.4	3.31	3.33	3.27
Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	5.57	5.52	5.40	5.39	5.15	4.92	4.88	4.65	4.37	4.51	4.68	4.55	4.69	5.13	5.32
Bahan Makanan	13.60	11.08	10.22	8.16	5.21	5.84	5.27	5.81	4.86	3.64	3.29	2.87	4.56	6.72	6.87

Sumber: BPS, diolah kembali

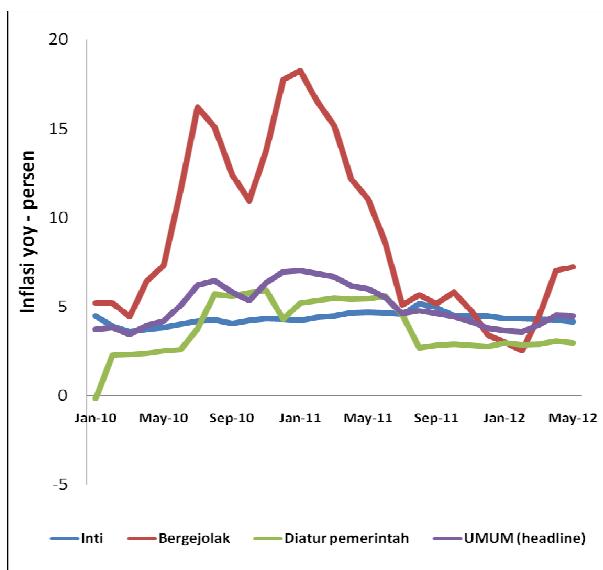
LAMPIRAN 5: INFLASI DOMESTIK (LANJUTAN)

PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI



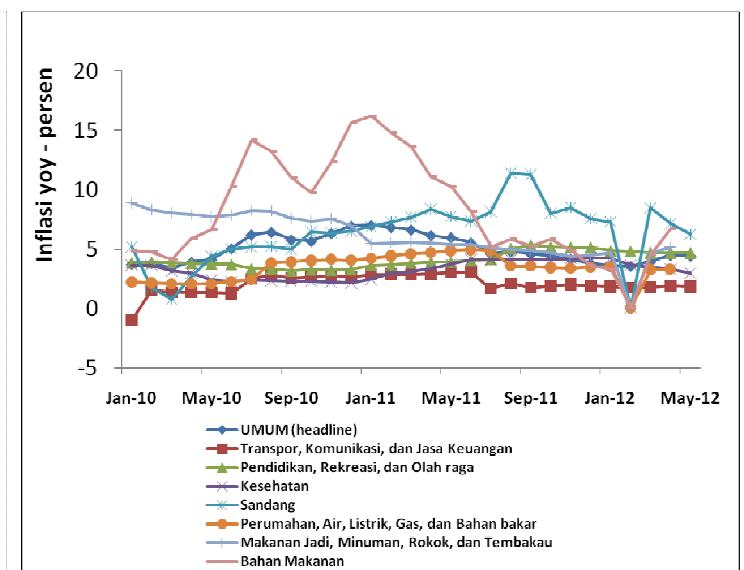
Sumber: BPS, diolah kembali.

INFLASI BERDASARKAN KOMPONEN (YoY)



Sumber: BPS, diolah kembali.

INFLASI BERDASARKAN KELOMPOK PENGELOUARAN (YoY)



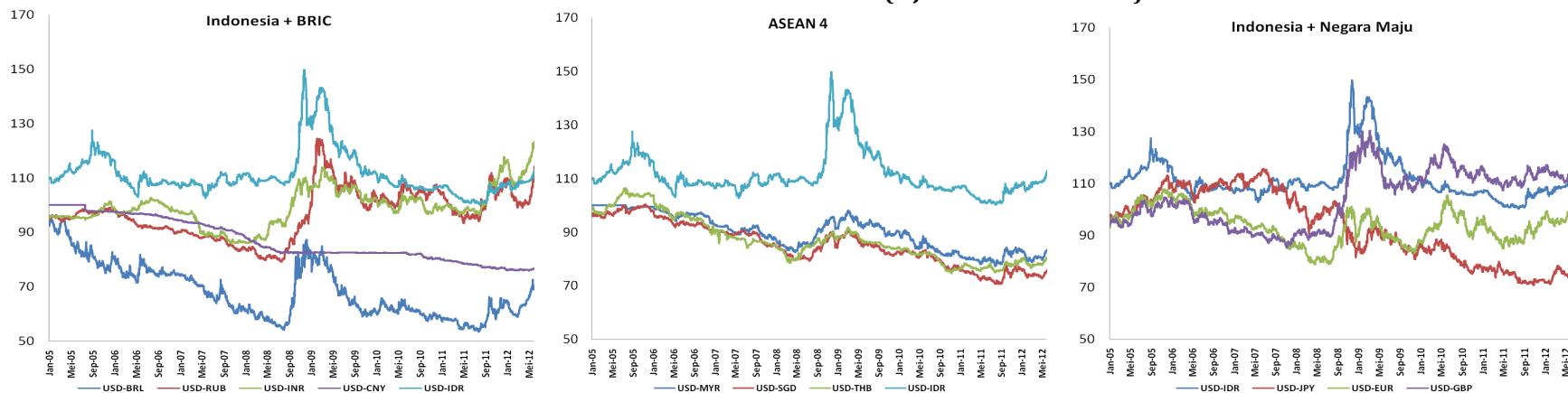
Sumber: BPS, diolah kembali.

LAMPIRAN 6: NILAI TUKAR MATA UANG

Negara	Mei-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12
Indonesia	8,543	8,579	8,504	8,534	8,875	8,853	9,113	9,069	8,998	9,023	9,146	9,177	9,480
BRIC													
Brazil	1.58	1.56	1.55	1.59	1.88	1.72	1.81	1.87	1.75	1.72	1.83	1.91	2,02
Rusia	27.99	27.87	27.61	28.83	32.18	30.24	30.70	32.14	30.34	29.17	29.35	29.38	33,41
India	45.06	44.70	44.19	46.10	48.97	48.70	52.21	53.07	49.46	49.02	50.88	52.74	56,11
Cina	6.48	6.46	6.44	6.38	6.38	6.35	6.38	6.29	6.31	6.29	6.30	6.28	6,37
ASEAN-4													
Singapura	1.23	1.23	1.20	1.20	1.31	1.25	1.28	1.30	1.26	1.25	1.26	1.24	1,29
Malaysia	3.01	3.02	2.97	2.97	3.19	3.07	3.18	3.17	3.04	2.99	3.06	3.03	3,18
Thailand	30.32	30.73	29.76	29.93	31.19	30.71	30.87	31.55	30.99	30.46	30.83	30.73	31,83
Negara Maju													
Kawasan Euro	0.69	0.69	0.69	0.70	0.75	0.72	0.74	0.77	0.76	0.75	0.75	0.76	0,81
Inggris	0.61	0.62	0.61	0.62	0.64	0.62	0.64	0.64	0.63	0.63	0.62	0.62	0,65
Jepang	81.52	80.56	76.76	76.66	77.06	78.17	77.62	76.91	76.27	81.15	82.87	79.82	78,32

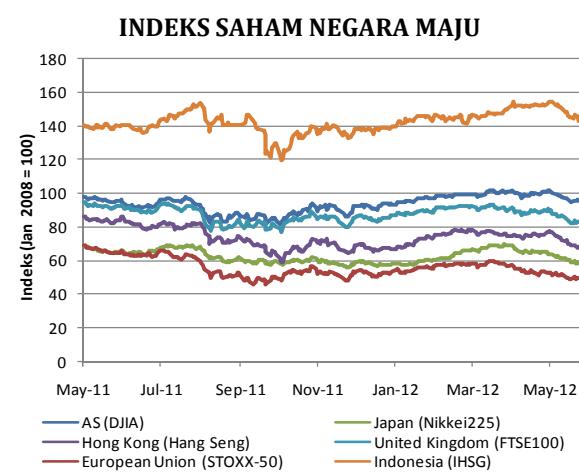
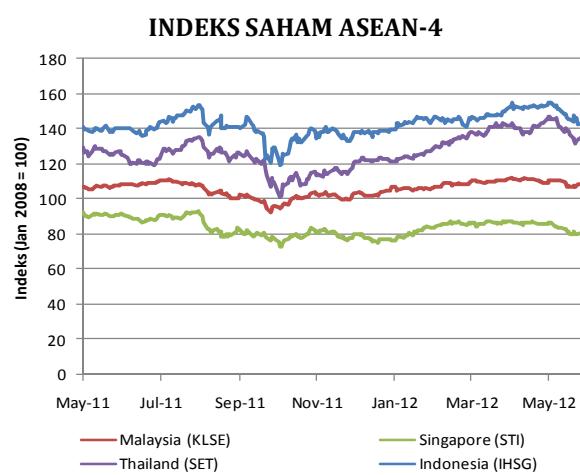
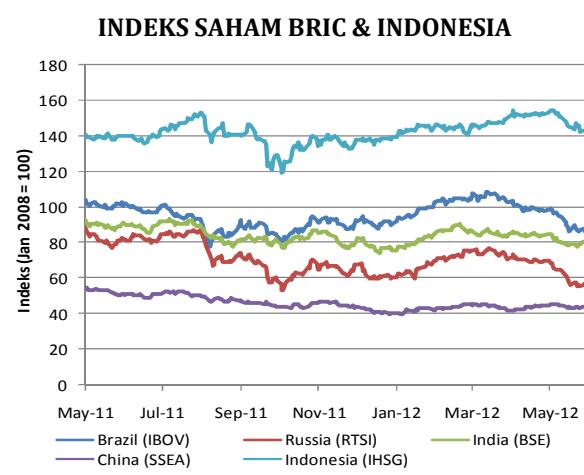
Sumber: Bloomberg (diolah kembali), posisi akhir bulan.

PERKEMBANGAN INDEX NILAI TUKAR (1 JANUARI 2004 = 100)



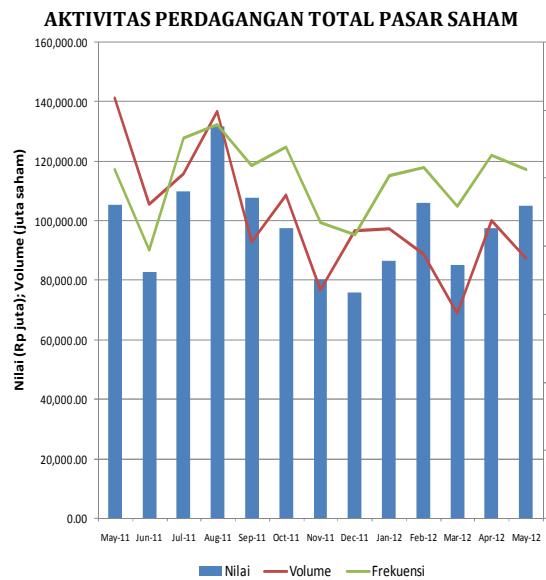
LAMPIRAN 7: INDEKS SAHAM GLOBAL

Negara	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr -12	May -12
INDEKS SAHAM DOMESTIK													
Indonesia (IHSG)	3,837	3,889	4,131	3,844	3,549	3,791	3,715	3,822	3,942	3,985	4,122	4,181	3,918
BRIC													
Brazil (IBOV)	64,620	62,404	58,823	56,495	52,324	58,338	56,875	56,754	63,072	65,812	64,511	61,820	53,798
Russia (RTSI)	1,889	1,907	1,965	1,702	1,341	1,563	1,541	1,382	1,577	1,735	1,638	1,594	1,273
India (BSE)	18,503	18,846	18,197	16,677	16,454	17,705	16,123	15,455	17,194	17,753	17,404	17,319	16,312
China (SSEA)	2,873	2,894	2,829	2,689	2,471	2,585	2,444	2,304	2,402	2,544	2,370	2,510	2,498
ASEAN-4													
Singapura (STI)	3,160	3,120	3,189	2,885	2,675	2,856	2,702	2,646	2,907	2,994	3,010	2,979	2,784
Malaysia (KLSE)	1,558	1,579	1,549	1,447	1,387	1,492	1,472	1,531	1,521	1,570	1,596	1,571	1,575
Thailand (SET)	1,074	1,041	1,134	1,070	916	975	995	1,025	1,084	1,161	1,197	1,228	1,139
Negara Maju													
Amerika Serikat (DJIA)	12,570	12,414	12,143	11,614	10,913	11,955	12,046	12,218	12,633	12,952	13,212	13,214	12,420
Kawasan Euro (STOXX-50)	2,862	2,849	2,670	2,302	2,180	2,385	2,330	2,317	2,417	2,512	2,477	2,306	2,116
Inggris (FTSE100)	5,990	5,946	5,815	5,395	5,129	5,544	5,505	5,572	5,682	5,872	5,769	5,738	5,297

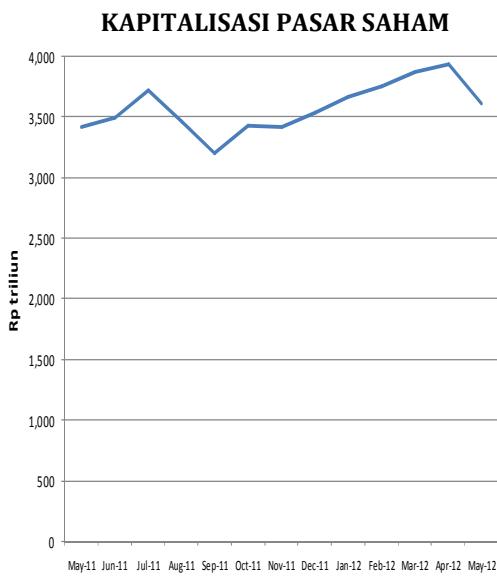


LAMPIRAN 8: PASAR SAHAM DOMESTIK

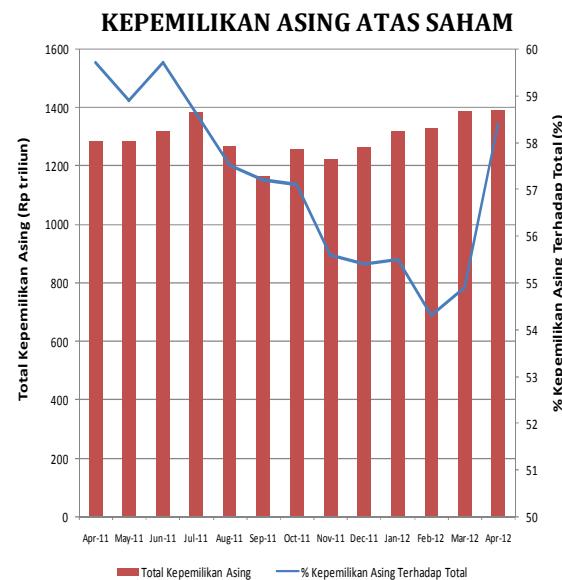
	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr -12	May -12
PASAR SAHAM INDONESIA													
AKTIVITAS PERDAGANGAN TOTAL PASAR SAHAM													
Volume (juta saham)	141,309	105,697	115,958	136,806	92,916	108,765	76,970	96,907	97,611	88,923	69,026	100,264	87,554
Nilai (Rp miliar)	105,412	82,927	110,092	132,073	108,040	97,489	80,596	76,010	86,754	106,226	85,421	97,741	105,236
Frekuensi (ribuan kali)	2,561	1,973	2,798	2,892	2,590	2,731	2,177	2,088	2,521	2,575	2,295	2,670	2,566
KAPITALISASI PASAR SAHAM													
Kapitalisasi (Rp triliun)	3,426	3,498	3,722	3,468	3,211	3,434	3,424	3,537	3,665	3,755	3,878	3,937	3,620
KEPEMILIKAN ASING ATAS SAHAM													
Saham (Rp triliun)	1,285	1,319	1,384	1,267	1,166	1,257	1,224	1,265	1,319	1,329	1,388	1,392	N.A.
(% terhadap total)	58.9	59.7	58.6	57.5	57.2	57.1	55.6	55.4	55.5	54.3	54.9	58.4	N.A.



Sumber: Bursa Efek Indonesia



Sumber: Bursa Efek Indonesia



Sumber: Bapepam-LK, Kementerian Keuangan

LAMPIRAN 9: SURAT BERHARGA NEGARA

DALAM TRILIUN RUPIAH

Institusi	Oct-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12
Bank	247,91	271,71	265,03	267,49	283,33	293,16	297,8	300,16
BUMN – Akumulasi	132,08	145,13	148,64	148,02	149,28	148,5	147,25	149,97
Swasta - Akumulasi	59,49	66,34	67,33	70,9	73,52	84,61	89,11	83,71
Bank – Tanpa Akumulasi	48,47	52,69	42,84	41,74	52,91	52,24	52,53	57,28
Bank Daerah	5,94	5,55	4,32	5,03	4,67	4,55	5,43	5,45
Bank Shariah	1,94	2,00	1,90	1,81	2,95	3,26	3,47	3,75
Bank Indonesia	17,95	9,35	7,84	2,42	7,37	3,12	2,15	9,84
Non-Bank	446,14	442,69	450,75	465,71	461,64	464,3	472,38	470,27
Reksa Dana	46,71	46,94	47,22	47,63	47,49	46,95	48,52	48,20
Asuransi	92,54	93,20	93,09	93,63	98,65	100,63	102,94	104,73
Kepemilikan Asing	219,78	214,79	222,86	235,97	226,98	224,72	228,87	224,50
Lembaga Pensiun	34,37	34,98	34,39	33,53	34,01	33,93	33,98	34,80
Perusahaan Sekuritas	0,33	0,20	0,14	0,27	0,52	0,53	0,22	0,27
Lainnya	52,42	52,57	54,68	54,29	53,99	57,54	57,85	57,77
Total	712,01	723,76	723,61	735,62	752,34	760,58	772,33	780,27

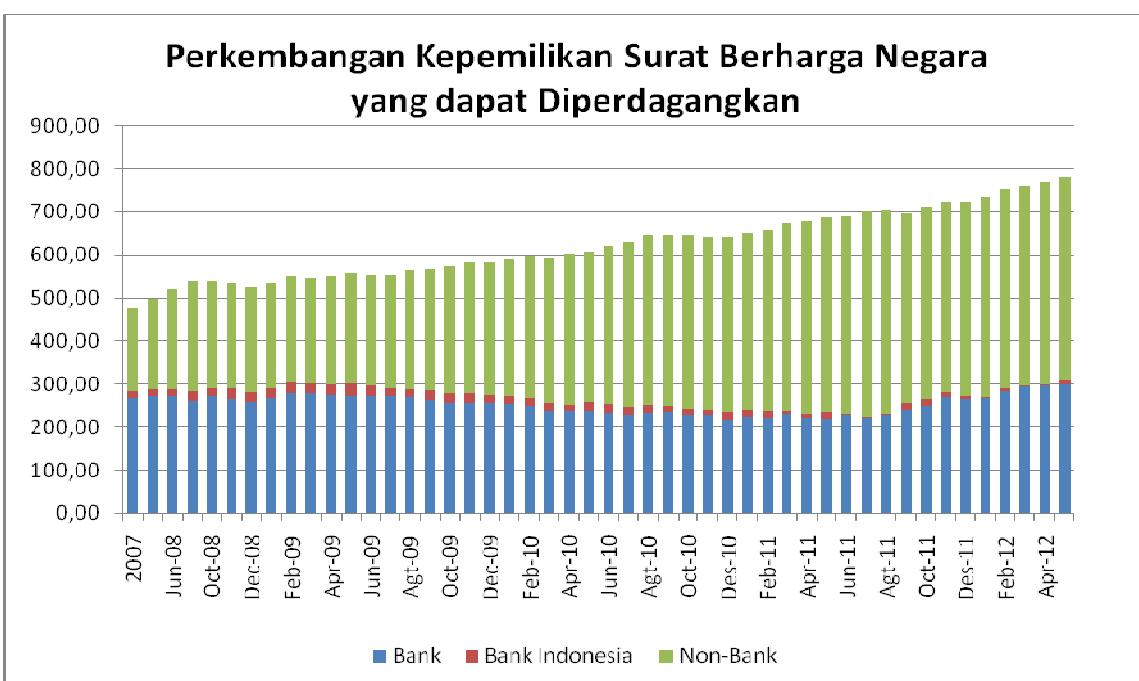
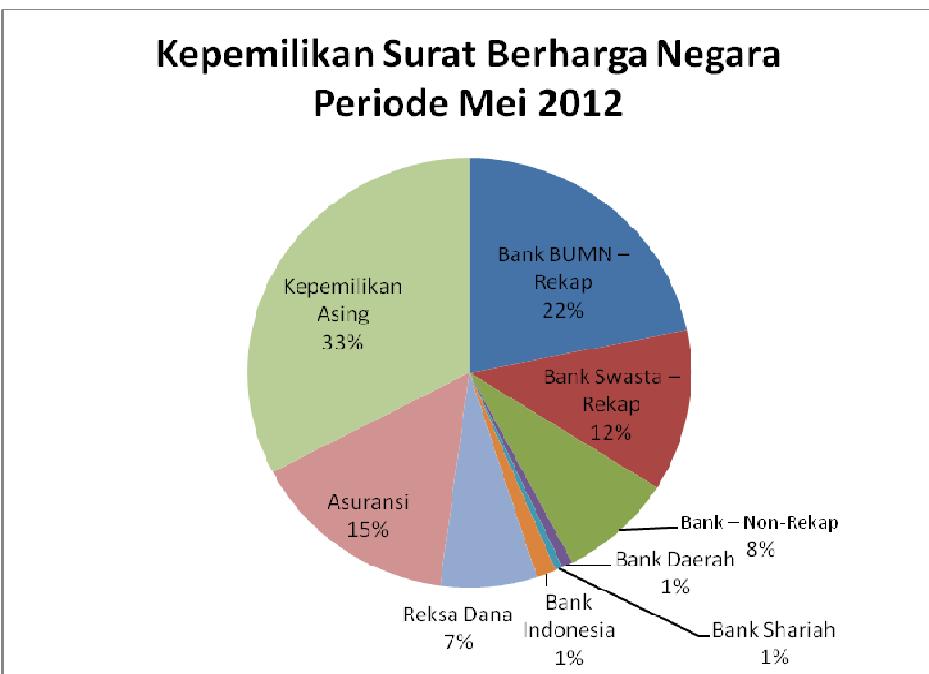
Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

DALAM PERSEN

Institusi	Oct-11	Nov-11	Des-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr-12	Mei-12
Bank	34,82	37,54	36,63	36,36	37,66	38,54	38,56	38,47
BUMN – Akumulasi	8,55	20,05	20,54	20,12	19,84	19,52	19,07	19,22
Swasta - Akumulasi	8,36	9,17	9,30	9,64	9,77	11,12	11,54	10,73
Bank – Tanpa Akumulasi	6,81	7,28	5,92	5,67	7,03	6,87	6,80	7,34
Bank Daerah	0,83	0,77	0,60	0,68	0,62	0,60	0,70	0,70
Bank Shariah	0,27	0,28	0,26	0,25	0,39	0,43	0,45	0,48
Bank Indonesia	2,52	1,29	1,08	0,33	0,98	0,41	0,28	1,26
Non-Bank	62,66	61,17	62,29	63,31	61,36	61,05	61,16	60,27
Reksa Dana	6,56	6,49	6,53	6,47	6,31	6,17	6,28	6,18
Asuransi	13,00	12,88	12,86	12,73	13,11	13,23	13,33	13,42
Kepemilikan Asing	30,87	29,68	30,80	32,08	30,17	29,55	29,63	28,77
Lembaga Pensiun	4,83	4,83	4,75	4,56	4,52	4,46	4,40	4,46
Perusahaan Sekuritas	0,05	0,03	0,02	0,04	0,07	0,07	0,03	0,03
Lainnya	7,36	7,26	7,56	7,38	7,18	7,57	7,49	7,40
Total	100,00							

Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

LAMPIRAN 9: SURAT BERHARGA NEGARA (LANJUTAN)



Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

LAMPIRAN 10: PERKEMBANGAN SURAT BERHARGA SHARIAH NEGARA

DALAM MILYAR RUPIAH

INSTITUSI	Jun 2011	Jul 2011	Agt 2011	Sep 2011	Okt 2011	Nov 2011	Des 2011	Jan 2012	Feb 2012	Mar 2012	Apr 2012	Mei 2012
TOTAL TRADABLE	36.558	36.558	38.198	38.198	38.988	38.988	38.988	38.988	37.504	53.133	54.613	58.753
Total Bank	8.876	8.744	9.194	9.739	9.902	10.406	10.432	9.916	11.560	16.885	17.593	20,162
Bank Konvensional	6.984	6.914	7.511	7.978	7.965	8.405	8.529	8.110	8.613	13.623	14.152	16,409
Bank Syariah	1.893	1.831	1.683	1.761	1.938	2.001	1.903	1.806	2.947	3.262	3.441	3,754
Bank Indonesia	-	-	-	199	262	262	52	262	63	147	84	834
Asuransi	7.898	7.936	8.485	8.490	8.786	8.759	8.801	8.713	10.660	12.424	13.126	14,245
Dana Pensiun	1.705	1.678	1.787	1.732	1.739	1.729	1.688	1.673	1.372	1.531	1.509	1,570
Perorangan	8.758	8.615	8.501	8.245	8.139	8.057	7.930	7.776	5.774	11.529	11.265	10,893
Reksadana	4.302	4.282	4.177	4.330	4.324	4.309	4.268	4.209	2.650	2.944	3.017	2,957
Asing	2.414	2.871	3.858	3.453	3.845	3.822	3.943	4.717	3.496	4.216	4.915	5,100
Lain-lain	2.606	2.431	2.196	2.209	2.254	1.906	1.926	1.984	1.928	3.458	3.104	2,991
TOTAL NONTRADABLE (Kementerian Agama)	20.783	20.783	20.783	20.783	23.783	23.783	23.783	23.783	23.783	28.783	28.783	33.783
TOTAL	57.341	57.341	58.981	58.981	62.771	62.771	62.771	62.771	61.287	81.916	83.396	92.536

Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

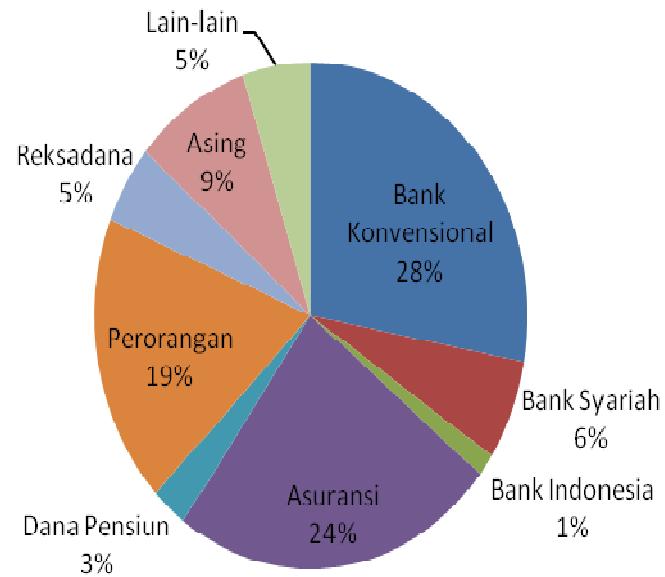
DALAM PERSEN

INSTITUSI	Jun 2011	Jul 2011	Agt 2011	Sep 2011	Okt 2011	Nov 2011	Des 2011	Jan 2012	Feb 2012	Mar 2012	Apr 2012	Mei 2012
TOTAL TRADABLE	63,76	63,76	64,76	64,76	62,11	62,11	62,11	62,11	61,19	64,86	65,49	63,49
Total Bank	15,48	15,25	15,59	16,51	15,78	16,58	16,62	15,8	18,86	20,61	21,10	21,79
Bank Konvensional	12,18	12,06	12,73	13,53	12,69	13,39	13,59	12,92	14,05	16,63	16,97	17,73
Bank Syariah	3,3	3,19	2,85	2,98	3,09	3,19	3,03	2,88	4,81	3,98	4,13	4,06
Bank Indonesia	-	-	-	0,34	0,42	0,42	0,08	0,42	0,10	0,18	0,10	0,90
Asuransi	13,77	13,84	14,39	14,4	14	13,95	14,02	13,88	17,39	15,17	15,74	15,39
Dana Pensiun	2,97	2,93	3,03	2,94	2,77	2,75	2,69	2,66	2,24	1,87	1,81	1,70
Perorangan	15,27	15,02	14,41	13,98	12,97	12,84	12,63	12,39	9,42	14,07	13,51	11,77
Reksadana	7,5	7,47	7,08	7,34	6,89	6,86	6,8	6,71	4,32	3,59	3,62	3,20
Asing	4,21	5,01	6,54	5,85	6,12	6,09	6,28	7,52	5,70	5,15	5,89	5,51
Lain-lain	4,54	4,24	3,72	3,75	3,59	3,04	3,07	3,16	3,15	4,22	3,72	3,23
TOTAL NONTRADABLE (Kementerian Agama)	36,24	36,24	35,24	35,24	37,89	37,89	37,89	37,89	38,81	35,14	34,51	36,51

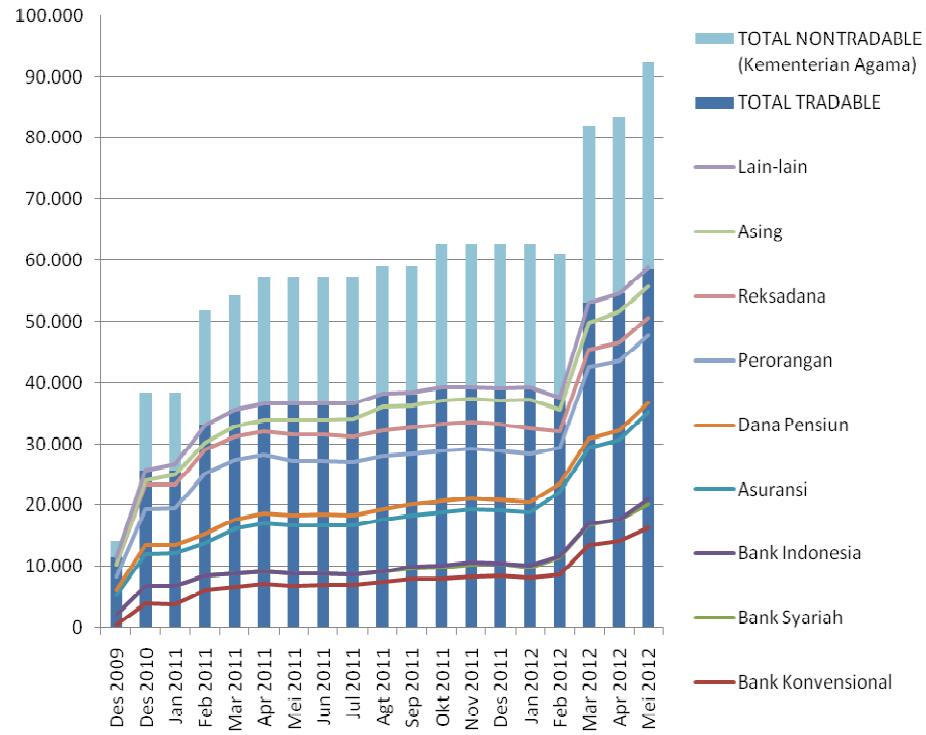
Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

LAMPIRAN 10: PERKEMBANGAN SURAT BERHARGA SHARIAH NEGARA (LANJUTAN)

Surat Berharga Shariah Negara yang Dapat Diperdagangkan Periode Mei 2012



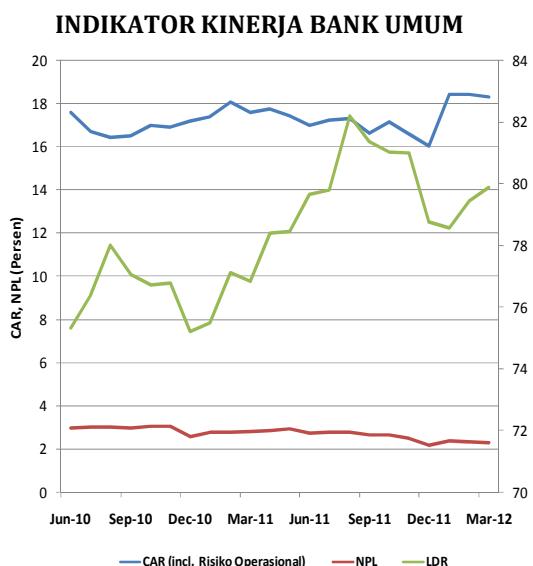
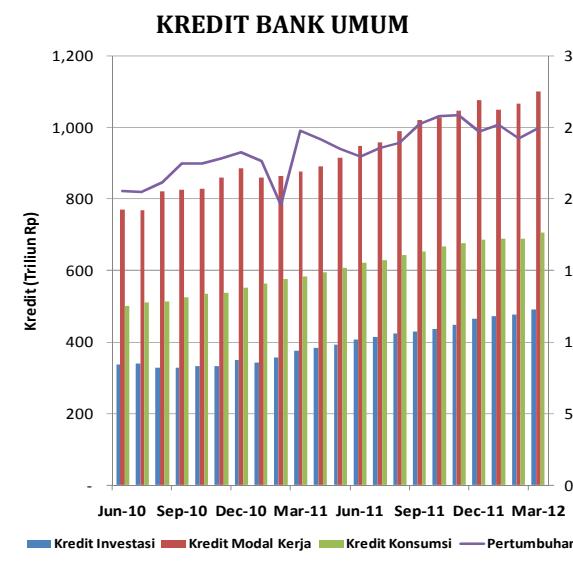
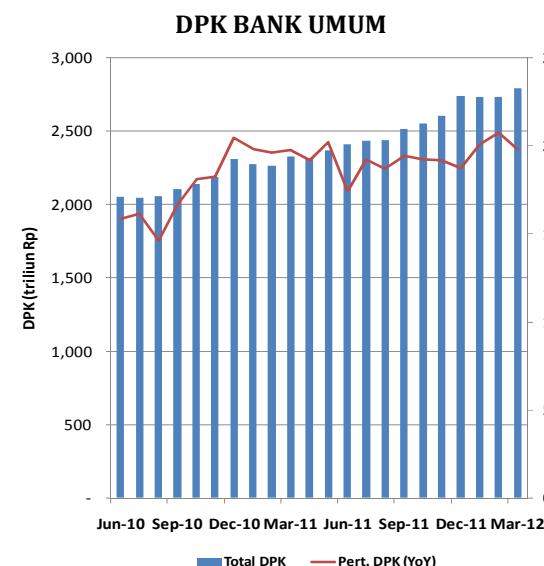
Perkembangan Surat Berharga Shariah Negara



Sumber: Kementerian Keuangan, diolah kembali.

LAMPIRAN 11: SEKTOR PERBANKAN

	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb -12	Mar -12
SEKTOR PERBANKAN													
FUNGSI INTERMEDIASI													
Dana Pihak Ketiga (Rp triliun)	2,327	2,311	2,367	2,408	2,433	2,436	2,512	2,550	2,601	2,736	2,730	2,729	2,788
(growth, yoy)	19.8	19.2	20.2	17.4	19.2	18.7	19.4	19.2	19.2	18.7	20.0	20.7	19.8
Kredit (Rp triliun)	1,835	1,866	1,912	1,973	1,996	2,054	2,101	2,129	2,170	2,224	2,208	2,228	2,292
(growth, yoy)	24.7	24.2	23.5	22.9	23.5	23.9	25.2	25.8	25.8	24.7	25.2	24.2	24.9
INDIKATOR KINERJA													
CAR (persen)	17.6	17.8	17.4	17.0	17.2	17.3	16.6	17.2	16.6	16.1	18.4	18.4	18.3
LDR (persen)	76.8	78.4	78.5	79.7	79.8	82.2	81.4	81.0	81.0	78.8	78.6	79.4	79.9
NPL (persen)	2.8	2.9	2.9	2.7	2.8	2.8	2.7	2.7	2.6	2.2	2.4	2.3	2.3



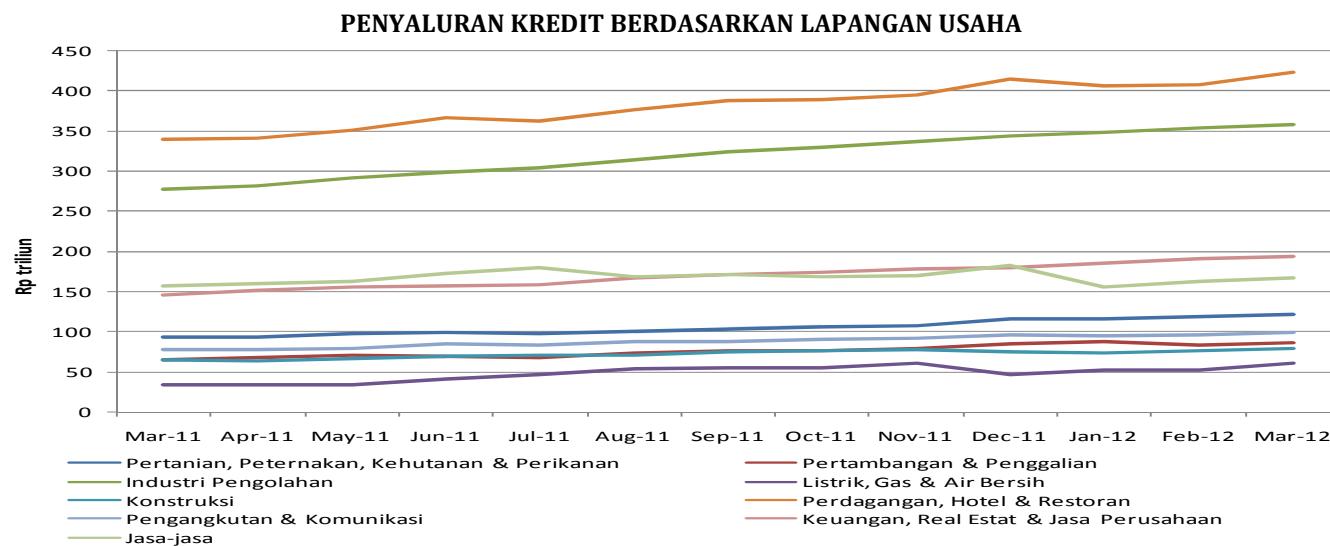
Sumber: Bank Indonesia

Sumber: Bank Indonesia

Sumber: Bank Indonesia

LAMPIRAN 11: SEKTOR PERBANKAN (LANJUTAN)

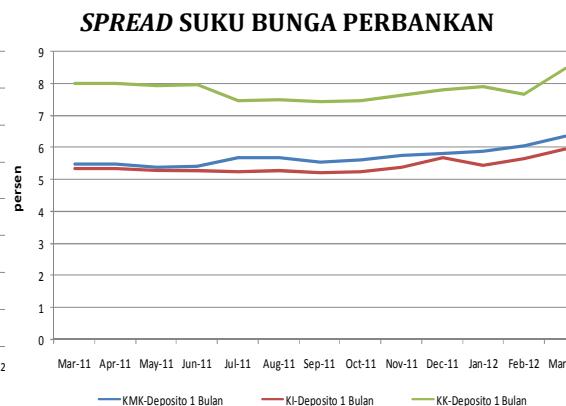
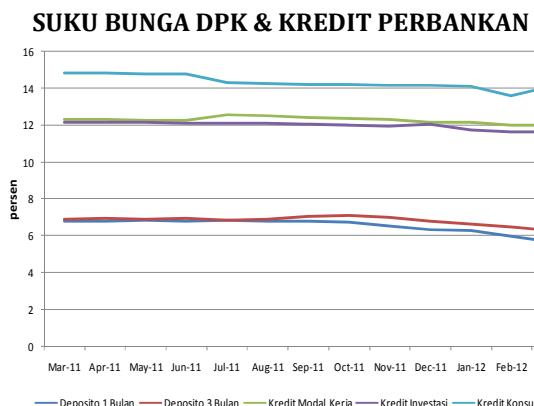
	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb -12	Mar -12
SEKTOR PERBANKAN													
PENYALURAN KREDIT BERDASARKAN LAPANGAN USAHA (Rp triliun)													
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	93	93	97	99	97	101	103	106	107	116	116	119	122
Pertambangan & Penggalian	64	67	70	69	67	73	77	77	79	86	88	83	86
Industri Pengolahan	277	281	291	298	304	314	323	330	336	343	348	354	358
Listrik, Gas & Air Bersih	34	34	34	40	47	54	54	55	60	46	52	52	60
Konstruksi	65	63	66	69	70	71	75	76	78	76	73	76	79
Perdagangan, Hotel & Restoran	340	341	351	366	363	376	388	389	396	415	407	408	423
Pengangkutan & Komunikasi	78	79	80	84	84	88	87	90	91	95	95	95	98
Keuangan, Real Estat & Jasa Perusahaan	145	152	156	156	158	166	171	174	178	180	186	191	194
Jasa-jasa	156	159	162	172	179	168	170	168	169	182	155	162	166



Sumber: Bank Indonesia

LAMPIRAN 11: SEKTOR PERBANKAN (LANJUTAN)

	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar-12	Apr -12	May -12
BI RATE	6.75	6.75	6.75	6.75	6.75	6.50	6.00	6.00	6.00	5.75	5.75	5.75	5.75
	Mar-11	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar -12
SEKTOR PERBANKAN													
SUKU BUNGA													
Deposito 1 Bulan (persen)	6.83	6.80	6.85	6.82	6.86	6.80	6.83	6.75	6.56	6.35	6.26	5.97	5.66
Deposito 3 Bulan (persen)	6.91	6.96	6.91	6.95	6.88	6.90	7.05	7.11	6.99	6.81	6.68	6.52	6.31
Kredit Modal Kerja (persen)	12.32	12.30	12.24	12.24	12.55	12.50	12.39	12.36	12.31	12.16	12.14	12.02	12.01
Kredit Investasi (persen)	12.18	12.16	12.16	12.13	12.11	12.10	12.06	12.02	11.97	12.04	11.73	11.62	11.62
Kredit Konsumsi (persen)	14.83	14.81	14.79	14.78	14.32	14.30	14.25	14.21	14.18	14.15	14.14	13.62	14.13
Spread KMK-Dep 1 Bln (persen)	5.49	5.50	5.39	5.42	5.69	5.70	5.56	5.61	5.75	5.81	5.88	6.05	6.35
Spread KI-Dep 1 Bln (persen)	5.35	5.36	5.31	5.31	5.25	5.30	5.23	5.27	5.41	5.69	5.47	5.65	5.96
Spread KK-Dep 1 Bln (persen)	8.00	8.01	7.94	7.96	7.46	7.50	7.42	7.46	7.62	7.80	7.88	7.65	8.47
INDIKATOR PROFITABILITAS													
NIM (persen)	5.9	5.8	5.8	5.8	5.8	5.9	6.0	6.0	5.9	5.9	6.1	5.4	5.2
BOPO (persen)	85.0	84.5	84.3	85.9	87.4	89.3	87.1	86.4	86.0	85.4	91.8	86.0	76.7



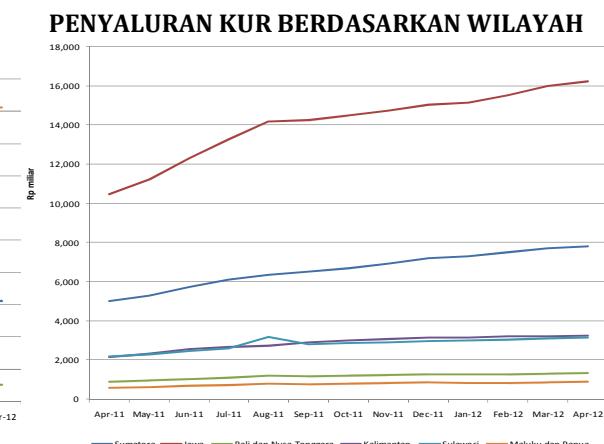
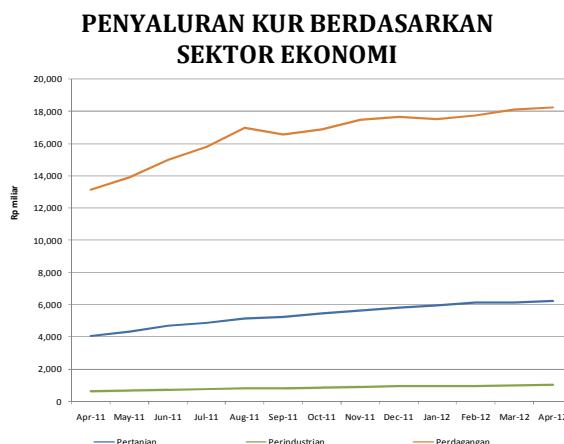
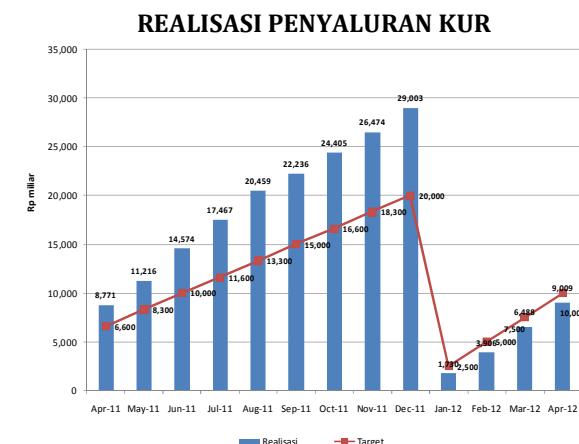
Sumber: Bank Indonesia

Sumber: Bank Indonesia

Sumber: Bank Indonesia

LAMPIRAN 12: KREDIT USAHA RAKYAT

	Apr-11	May-11	Jun-11	Jul-11	Aug-11	Sep-11	Oct-11	Nov-11	Dec-11	Jan-12	Feb-12	Mar -12	Apr -12
KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)													
REALISASI PENYALURAN (Rp miliar)													
Target	6,600	8,300	10,000	11,600	13,300	15,000	16,600	18,300	20,000	2,500	5,000	7,500	10,000
Realisasi	8,771	11,216	14,574	17,467	20,459	22,236	24,405	26,474	29,003	1,730	3,906	6,488	9,009
PENYALURAN KUR BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI (Rp miliar)													
Pertanian	4,044	4,300	4,665	4,840	5,119	5,218	5,454	5,616	5,821	5,926	6,109	6,140	6,217
Perindustrian	603	654	701	746	817	804	845	896	934	32	29	1,010	1,038
Perdagangan	13,144	13,888	14,995	15,792	16,996	16,586	16,899	17,451	17,671	941	964	18,121	18,237
PENYALURAN KUR BERDASARKAN WILAYAH (Rp miliar)													
Sumatera	5,012	5,284	5,741	6,106	6,362	6,525	6,716	6,933	7,201	7,306	7,526	7,725	7,836
Jawa	10,492	11,237	12,321	13,260	14,194	14,243	14,490	14,733	15,049	15,126	15,510	15,973	16,225
Bali dan Nusa Tenggara	892	949	1,032	1,100	1,222	1,186	1,216	1,239	1,266	1,270	1,284	1,316	1,353
Kalimantan	2,152	2,337	2,552	2,666	2,741	2,906	2,998	3,069	3,136	3,135	3,195	3,195	3,237
Sulawesi	2,180	2,281	2,472	2,613	3,199	2,798	2,868	2,934	2,972	3,010	3,059	3,131	3,154
Maluku dan Papua	586	626	687	727	812	761	791	823	862	831	851	871	913



Sumber: Kemenko Perekonomian

Sumber: Kemenko Perekonomian

Sumber: Kemenko Perekonomian

Penanggung Jawab: Pungky Sumadi

Tim Penyusun:

Intan Natasha Putri
intan.natasha@bappenas.go.id

Martha Safitri
martha.safitri@support.bappenas.go.id

Elisabeth Sandra Dewi Oktaviani
elisabeth.dewi@support.bappenas.go.id